

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak produk dari luar negeri yang masuk ke dalam pasar Indonesia, baik elektronik, pakaian serta makanan dari luar negeri. Dengan demikian pasar Indonesia mau tidak mau harus mampu bersaing dengan produk dari luar negeri khususnya dalam memproduksi makanan. Pengertian makanan adalah produk pangan yang siap hidang atau yang langsung dapat dimakan. Makanan biasanya dihasilkan dari bahan pangan setelah terlebih dahulu diolah atau dimasak (Soekarto, 1990). Sedangkan yang termasuk makanan tradisional adalah makanan (termasuk jajanan) dan minuman serta bahan-bahan campuran (*ingredient*) yang secara tradisional telah digunakan dan berkembang di daerah atau masyarakat Indonesia (Anonim, 1996). Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing perusahaan atau industri makanan adalah dengan mengetahui sejauh mana performa atau kinerja perusahaan secara menyeluruh melalui kinerja *Supply Chain* perusahaan tersebut.

Supply chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan tersebut biasanya termasuk supplier, pabrik, distributor, toko, atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik. (Pujawan, 2010), Istilah *Supply Chain Management* pertama kali dikemukakan oleh Oliver & Weber pada tahun 1982. Kalau *supply chain* adalah jaringan fisiknya, yakni perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, maupun mengirimkan ke pemakai akhir, SCM adalah metode, alat, atau

pendekatan pengelolaannya. (Pujawan,2010). Salah satu cara mengukur kinerja *supply chain* adalah dengan menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*). Metode ini diperkenalkan oleh *Supply Chain Council* (SCC) sebagai model pengukuran kinerja *supply chain* pada lintas industri. Model SCOR adalah suatu model acuan proses untuk operasi rantai pasok yang dikembangkan oleh SCC, Pittsburgh, PA (Bolstorff and Rosenbaum, 2003 dalam Mardhiyah, 2008). Menurut Pujawan (2010), SCOR membagi proses-proses rantai pasokan menjadi lima proses antara lain *Plan* (proses perencanaan), *Source* (proses pengadaan), *Make* (proses produksi), *Deliver* (proses pengiriman), dan *Return* (proses pengembalian).

Beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian mengenai kinerja *supply chain*. (Agus Widiarto, 2012) melakukan studi tentang peran *supply chain management* dalam sistem produksi dan operasi perusahaan. Hasil studi ini untuk mengetahui peran *Supply Chain Management* dalam sistem produksi dan operasi didalam perusahaan yang berguna untuk memberikan *value* kepada konsumen dalam hal *availability* dan kecepatan layanan. Sehingga konsumen akan merasakan suatu keunggulan dari produk tersebut, meskipun secara fisik relatif sama dengan produk lain. (Yandra Rahadian, 2014) perbaikan kinerja dengan pendekatan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dan *fuzzy Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam penelitian tersebut hanya memuat 3 responden yang dapat berarti data yang dimiliki kurang akurat. (Nofan Hadi dan Evi Yuliawati, 2013), melakukan studi untuk mengukur kinerja *supply chain* dengan menggunakan metode SCOR di PT XYZ. (Heri Furqon, 2009), melakukan studi pengukuran kinerja *supply chain* dengan menggunakan metode SCOR dan AHP di Industri Dheling Asri, namun tanpa memperhitungkan faktor *Asset* dan tidak melakukan pembobotan di level 3.

Penelitian ini akan melakukan pengukuran performansi *supply chain* pada CV. Areta Jaya dengan menggunakan metode SCOR dengan AHP dan *Electre*, untuk menentukan bobot dari *performance indicator* dalam SCOR yang meliputi *Reliability*, *Responsiveness*, *Cost*, *Agility* dan *Asset management* dan ruang lingkup dalam SCOR

yang meliputi *plan, source, make, deliver, return*. Penelitian ini akan mengukur *performansi supply chain* secara menyeluruh pada perusahaan dan memberikan usulan perbaikan untuk perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penulisan tugas akhir ini maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai pengukuran performa *supply chain* di CV. Areta Jaya ?
2. Usulan perbaikan apa yang terpilih yang dapat dilakukan pada CV. Areta Jaya untuk memperbaiki *performansi supply chain* ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah di dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem *Supply Chain* yang diambil hanya sistem *Supply Chain* dari salah satu produk makanan yang dihasilkan CV. Areta Jaya.
2. *Supplier* yang diamati adalah *supplier* untuk makanan khas atau makanan tradisional yaitu Gula Gait yang merupakan oleh-oleh khas Kalimantan timur.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai akhir dan bobot *performansi Supply Chain* pada CV. Areta Jaya sebagai langkah awal untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar dapat mengidentifikasi langkah – langkah perbaikan yang perlu dilakukan CV. Areta Jaya untuk memperbaiki *performansi supply chain* perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan dan mengetahui masalah-masalah yang sebenarnya terjadi di lapangan.
2. Dapat mengetahui nilai kinerja *supply chain* pada CV. Areta Jaya secara pasti.
3. Dapat memberikan solusi untuk perbaikan kinerja *supply chain* di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengambil langkah perbaikan kinerja perusahaan dari solusi yang didapat.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Agar penelitian ini mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan, maka penulisannya dibagi menjadi beberapa tahapan.

Tahapan tersebut adalah :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan, tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II Landasan Teori

Berisi uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Disamping itu juga berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar – dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian

Mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai dan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menguraikan tentang data-data yang dihasilkan selama penelitian kemudian pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan, hasil analisa

BAB V Pembahasan

Membahas hasil penelitian tentang hasil penelitian yang dilakukan, untuk menghasilkan satu kesimpulan dan rekomendasinya atau saran yang harus diberikan untuk penelitian lanjutan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan hasil penelitian. Rekomendasi atau saran-saran yang perlu diberikan baik terhadap peneliti sendiri maupun kepada peneliti lain yang dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**